No. 2 FEBRUARI 1932 Tahoen VII.

Soeara 'Aisjijah.

MADJALLAH-BOELANAN
DIKELOEARKAN DENGAN PERTJOEMA OLEH
MOEHAMMDIJAH BG. 'AISJIJAH
HINDIA-TIMOER.

Redactie :
COMMISSIE VAN REDACTIE

SEMOEA KARANGAN
SOEPAJA DI KIRIMKAN PADA
C. v. Red. S A.
Kaoeman Djokja

Administratie :
Sitti Zarkijah
(HAL OEROESAN OEANG)
Sitti Bariah
(SOERAT MENJOERAT)
Kaoeman — Djokja.

MEMOEAT.

. Selamat hari raja.
. Agama dan Nasehat.
. Pendidikan dan pertjontohan.
. Congres kita soedah dekat.
. Roemah tangga.
. Hemat.
7. Berita dari sana-sini.
8. Pekabaran 'Aisjijah.
9. Peringatan.
10. Groep Sigiran Minangkabau,
11. Conferentie.

Kabar redactie.

Sajang sekali rentjana-rentjana jang berhoebongan dengan Hari Raja Fitrah tidak seberapa, maka tidak djadi kami terbitkan Sjawal-Nomer. Demikian poen jang terlambat mengirimkan namanja oentoek dimoeat didalam halaman „Selamat Hari Raja", terpaksa kami toenda.

Karangan Aisjijah Madioen hal masak-masak dan obat-obat beloem dapat tempat. Kami harap soepaja didjelaskan oekoerannja (banjak — sedikitnja) meskipoen dengan sendok. Soepaja moedah dipraktijkan.

Karangan Albangkanis tidak dapat kami moeat, lebih baik diteroeskan kepada S M. demikianpoen karangan Arfan soepaja dikirim kepada H. W. Blad Solo.

C. v. Red.

Berita Administratie.

SOEDAH MENERIMA SOKONGAN DARI:

Tjelengan S A. November.	f 3.21
Tjelengan S A. December.	f 3,79
'Aisjijah Pasoeroean	f 3.–
„ Soemenep	f 1.–
„ Garoet	f 3,–
„ Bandjarmasin	f 3,–
„ Padang.	f 12.–
„ Pasoeroean	f 8,20
„ Pajakoemboeh	f 3,–
„ Boekittinggi	f 3,–
M. Moerdani (Paree)	f 1.–
Sitti Marijah (Kediri).	f 1.–
Balai Poestaka Batavia Centrum	f 1,–
Dr. G. T. Pijper.	f 2.50
M. Soeparman (Lahat)	f 2.–
Sitti-sitti jang memasoekkan namanja dalam halaman Hari Raja di S A.	f 13.95

Terima kasih! Moedah²han bertambah soeboerlah dengan bantoean itoe. Tjabang² jang mengirim sokongan soepaja menjeboetkan boeat boelannja (kwartaalnja).

Siapa lagi? —

Adm. S 'A.

SOEARA 'AISJIJAH

No. 2 Februari 1932 Tahoen VII.

SELAMAT HARI RAJA

Penegoeh shilatoer – rahmi (hoeboengan persaudaraan) dengan poedjian.

Kami sekalian, jang terseboet namanja dibawah ini, mengatoerkan : „Selamat Hari Raja", kepada saudara - saudara dan sitti - sitti kaoem Moeslimaat, teroetama pembatja Soeara 'Aisjijah; begitoe djoega antara kami sekalian dari masing - masing kepada jang lain. Moedah - moedahan makboellah 'amal kita, diterima poeasa kita, dan diberi pahala oleh Toehan Allah, sebagaimana moestinja.

Kami harap, dari pada perkenalan ini, tidak hanja sampai kepada tahoe - menahoe sahadja; melainkan soepaia djoega dapat menambah kokoh persaudaraan dan perhoeboengan kita, jang berarti didalam ke—Islaman dan memberi faidahlah didalam Agama dan Doenia kita.

Kemoedian, moelai „Hari Raja" jang kita hormati dengan senang dan gembira, beserta poedjian dan sjoekoer, lagi membanjakkan takbir itoe bertambahlah madjoe kita di dalam pergerakan keislaman, semangkin tha-'at kita kepada Toehan Allah dengan iman jang tegoeh dan 'amal saleh jang banjak, melebihi dari pada jang telah laloe. Sehingga selamatlah kita kesemoeanja.

Wassalam

Senen 1 Sjawal 1350
Hari Raja Fitrah.

H.B. Moehammadijah H.T.
Madjlis Pemimpin 'Aisjijah
Kantoor : Djokjakarta.

—

H. B. Moehammadijah Bg. ***'Aisjijah*** oeroesan ***Tabligh***
Djokjakarta.

—

H. B. Moehammadijah Bg. ***'Aisjijah*** oeroesan ***Wal 'Ashri.***
Djokjakarta.

—

H. B. Moehammadijah Bg. ***'Aisjijah*** oeroesan ***Adzakirat.***
Djokjakarta.

—

H.B. Moehammadijah Bg. ***'Aisjijah*** oeroesan ***Nasjiáh***
Djokjakarta

—

Hoofdbestuur Moehammadijah
Bahagian 'Aisjijah
Djokjakarta.

—

H. B. Moehammadijah Bg. ***Aisjijah*** oeroesan ***Sekolahan.***
Djokjakarta.

—

Njai Dahlan
Internaat Isteri
Kaoeman-Djokja

—

B. Abdullah
Batikhandel
Ngasem-Djokja

—

B. M. Badjoeri
Batikhandel
Kaoemanstraat-Djokja

—

B. Sarbini
Koedoenghandel
Kaoeman-Djokja

—

B. H. Abdulhamid B.K.N.
Batik en palekathandel
Djagang-West Djokja.

—

B. Masngoed
Trima wedelan dan Batikhandel aloesan. Djagang Koelon Djokja.

—

B. Darwis Ibrahim
Batikhandel
Kaoeman Djokja

—

B. H Ibrahim
Batikhandel
Kaoeman Djokja

—

Siti Ngaisah Hilal
Borduurwerk en koedoenghandel
Kaoeman-Djokja

—

Siti Djoenainah Basiran
Batikhandel
Joedonegaran-Djokja

—

B.H. Abdurrachman Md.
Batikhandel
Kaoeman-Djokja

—

St. Bariah
Kinderkleedingatellier „Ichnaton"
Gerdjenstraat 33-Djokja

—

St Moendjijah
Djoeragan medel
Kaoeman Djokja

—

St. Hanirah Moenir
Koedoes

—

St. Mariah Noer
Batikhandel model Kraton
Kaoeman-Djokja

—

St Djasimah
Koedoenghandel
Kaoeman-Djokja

—

B. Achmad Badar
Makelaar-Kemasan
Kaoeman-Djokja

—

B. H. Fatmah Wasool
Batikhandel
Kaoeman-Djokja

—

St. Marhamah Fachrodin
Koedoenghandel
Kaoeman-Djokja

—

St. Asminah Hasjim
Batikhandel
Kaoeman-Djokja

—

Mevr. st. Wakirah Dangi
Onderwijzeres a/d Meisjes-vervolgschool-Djokja pf.-pr.

—

Oemmi Agoes Zenoerisman
Kaoeman No. 44 - Mataram

—

Isnanijah - Achadijah-Noertri, Kaoeman
Ngajogjakarta adiningrat

—

Siti Djasijah
Kaoeman - Djokja

—

Siti Zaenab Hoemam
Djokja

—

B.H. Hisjam
Kaoeman - Djokja

—

R. Ng. Panewoe Soemawilaia
Taman - Djokja

B. Kasan Rawi
Djokja.

B. H. Nafisah
Djokja

B. Wongso
Wetan Aloen-aloen Djokja

B. Saleh Dawam
Djagan - Diogja

B. Darmotaroeno
Djokja

R. A. Soemarti
Kaoeman - Djokja

B. Atmoredjo
Kaoeman - Djokja

B. H. Zaini
Gredjen - Djokja

B. Karso
Djagang - Djokja

B. M. Atmosoemarto
Panembahan - Djokja

B. KAJAT.
Ngindoengan - Djokja

Njai LOERAH HOEMAM
Kaoeman - Djokja

St. WARIFAH HOEMAM
Kaoeman - Djokja

Mr. BAHARIJAH
Bangkalan

St. ZOEHRIJAH
Kaoeman - Djokja

St. SOEWASTILAH
Kaoeman - Djokja

B. A. TAJIB.
Kaoeman - Djokja

B. H. ACHMAD.
Kaoeman - Djokja

Iboe Dr. ABDULAZIZ
Soeranatan - Djokja

B. M. BAIDJOERI.
Soeranatan - Djokja

B.H. ABD. MANAN.
Kaoeman - Djokja

B.H. Moh. ZAINOEDIN
Kaoeman - Djokja

B. TJARIK.
Kaoeman - Djokja

B.M. HADIKOESOEMA
Kaoeman - Djokja

B.M. ABD. SJOEKOER.
Ngadiwinatan - Djokja

—

St. RASIDAH.
Kaoeman - Djokja

—

B. M. MARTOIDJOJO.
Kaoeman - Djokja

—

B. M. REDJOWIDJOJO
Djokjakarta

—

B. ABDULLAH HADI.
Notopradjan - Djokja

—

B. M. SIRAD DAHLAN.
Kaoeman - Djokja

—

B. CHATIB MIRI.
Kaoeman - Djokja

—

Administratie
SOEARA AISJIAH
Kaoeman - Djakja

—

Commissie van Redactie
SOEARA AISJIAH
Djokjakarta

—

Ketika sajidina Aboe Bakar mendengar berita kemenangan pahlawan Islam, Chalid bin Walid, jang dapat mengislamken negeri Iraq dan kanan – kirinja, dengan gagah berani dan bidjaksana didalam tempo jang sebentar sahadia, berkalalah : „Soedah tidak sangoep perempoean-perempoean melahirkan anak, seperti Chalid!"

—o—

Tidak ada didalam Doenia ini, jang memajahkan pendjagaan sebagai mendjaga gadis (Pepatah).

AGAMA DAN NASEHAT

ISTERI BERPERGIAN

Poetoesan Madilis Tardjieh didalam Congres Akbar Moehammadijah ke XX, tentang hal isteri berpergiran, jang soedah kami moeat didalam Soeara 'Aisjijah no. 12 tahoen VI, ada soesah difaham, sehingga perloe ditafsirkan lagi.

Poetoesan jang berboenji begini: „Tidak halal bagi perempoean berpergian sehari dan keatasnja, melainkan dengan mahram atau soeaminja dan melainkan oentoek keperloean Sjara' serta aman dari fitnah", adalah sangat singkat sekali; tidak heran kalau berbeda - beda orang jang mengartikannja, sedang alasannjapoen masih sama koeatnja.

Oleh karenanja, maka Madjlis Tardjieh memboeat' sebaran, menoendjoekkan matjam - matjam faham dalam menafsiri kepoetoesan itoe dan memintak soepaia dibitjarakan didalam Congres ke XXI jang akan datang. Sebaran itoe, dengan lengkap kami noekil sebagai berikoet:

MANSJOERAH

Berhoeboeng dengan perselisihan faham diantara kaoem kita tentang poetoesan Madjlis—Tardjih ke III poetoesan No. 5 [Hal bepergian kaoem perempoean) seperti jang terseboet dibawah, maka kami Bestuur Madjlis-Tardjih memadjoekan masälah itoe soepaja dibitjarakan lagi dalam Moe'tamar ke IV dalam CONGRES MOEHAMMADIJAH ke XXI di MAKASAR.

Dari itoe pengharapan kami kepada segenap anggota-anggota „Madjlis—Tardjih, soepaja mempeladjari masälah itoe lagi sedalam-dalamnja. agar kita mendapat faham jang satoe.

Wassalaam!!!

Bestuur Madjlis—Tardjih Moehammadijah.

Keterangan perselisihan faham itoe, seperti;

a. Tidak sekali—kali perempoean diperkenankan bepergian sehari keatasnja, melainkan oentoek keperloean Sjara', mendjalankan kewadjiban, dan mesti dengan mahram atau soeaminja. Selain oentoek Sjara', walau dengan mahram atau soeami sekalipoen haram djoega.
b. Tiap—tiap perempoean mesti dengan mahramnja, meskipoen bersama—sama, ibaratnja perempoean 100, mahramnja poen 100 djoega, ketjoeali kalau sekoempoelan keloearga.
c. Oeroesan dagang (djoeal beli), melihat pemandangan—pemandangan 'alam dan sebagainja termasoek keperloean Sjara', tidak hanja pergi Hadji dan bertabligh sadja.
d. Diantar oleh laki-laki jang boekan mahram, tentoe lebih aman dari pada pergi sendirian; maka tidak halangan bahkan dapat mendjaoehkan fitnah.
e. Dan lain-lain sebagainja.

Moedah—moedahan didalam Congres Besar ke XXI jang akan diadakan di Mekasser nanti, mendapat tempo jang leloeasa oentoek dibitjarakan lagi dengan masak² sehingga mendapat kepoetoesan jang terang, lagi djelas dan tidak menimboelkan perselisihan faham didalam menafsirkannja.

Mendjadi pada waktoe ini, seolah—olah beloem ada kepoetoesan jang pasti akan hoekoem „Berpergiannja kaoem isteri" itoe.

C. v. Red

Baiklah kita toenggoe.

BOEKAN HALANGAN.

Siapa bilang: kaoem isteri Islam tidak berkewadjiban tabligh atau menjiar - njiarkan Agama Islam ?.

Menoeroet boenji Al - Qoeran terseboet didalam soerat Taubah ajat 72.

والمؤمنون والمؤمنات بعضهم اولياء بعض يامرون بالمعروف وينهون عن المنكر.

„Orang - orang moekmin laki - laki dan orang - orang moekmin isteri itoe, sebahagian menolong sebahagiannja, menjoeroeh kepada kebaikan dan mentjegah dari pada kedjahatan";

teranglah bahwa kita kaoem isteri wadjib bertolong - tolongan djoega diantara kita kaoem isteri, menjoeroeh kepada kebaikan dan mentjegah kedjahatan. Sebab hak menoentoet ilmoe, bagi laki - laki dan isteri itoe sama; demikianpoen menjiarkan Agama Islam, ja tabligh atau lebih tegas amar-ma'roef dan nahi moenkar, tidak berbedaanlah djoega, laki² dan isteri.

Kaoem isteri bertabligh kepada kaoem isteri, kami katakan itoe, ialah mengingati kesopanan. Apa salahnja, kaoem isteri bertabligh kepada kaoem laki - laki, berpidato dimoeka ramai, menerang—nerangkan Agama Islam, kalau memang ada keperloean ?

Djangan ada jang berkata: saia tidak dapat atau koerang pandai. Begitoe djoega djanganlah ada jang menolak dengan alasan: saia koerang tempo atau tidak sempat.

Batas kepandaian oentoek bertabligh tidak ada. Orang jang mempoenjai seajat, soedah kewadjiban mentablighkannja. Masa' kan diwadjibkan oleh Toehan Allah, kalau memang isteri² tidak koeat dan alasannja itoe benar.

Kalau sitti - sitti gemar mendengar tjeritera, tjobalah perhatikan jang sesingkat dibawah ini ;

*

Kemaren dahoeloe, sitti Kartinah pergi bertabligh ketempat jang sedikit djaoeh, saja loepa, nama kampoengnja itoe.

Memang dia berani mendjadi Moeballighah; soeaminja telah membebaskan boeat pergi tabligh, meskipoen tidak meminta permisi lagi. Sebab pendapatannja: „Dari pada isterinja itoe beromong kosong dibelakang, sampai poela berpindah - pindah ngobrol diroemah tetangganja, dan kadang-kadang djoega mintak diantarkan melantjong atau menonton, adalah terlebih baik ia bertabligh jang besar faedah dan banjak pahalanja." Hanja ia memesan: „Akoe tak sanggoep si Arif ini, nanti kalau . . . . dan . . . . siapa jang mengasoehnja. Kalau maoe pergi, pergilah! tetapi anakmoe . . . ." Maka dengan tidak banjak bitjara, anaknja itoe, jang baharoe 2 tahoen oemoernja didoekoeng dan diadjak poela pergi bertabligh, bersama kawannja seorang Moeballighah djoega.

Orang banjak soedah menanti.

Maka kedatangannja sitti Kartinah itoe disamboet dengan gembira, laloe dimoelai tabligh, diboeka oleh Pengoeroesnja tempat itoe dengan bersama - sama membatja Alfatihah. Kemoedian sitti Kartinah meletakkan anaknja jang soedah tertidoer itoe disisihnja dan moelailah berdiri mengangkat bitjara; soearanja njaring, choetbahnja penting, menarik hati pendengar.

Sedjam lamanja, kebetoelan pada waktoe pembitjaraannja sampai kepada ajat:

اِنَّمَا اَمْوَالُكُمْ وَاَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ ....

„Hanja sesoenggoehnja harta- hartamoe dan anak-anakmoe itoe oedjian . . . . . "

Pada hal beloem sampai habis dibatjanja, anaknja itoe mendjerit dan menangis dengan seke-as-kerasnja; sehingga orang banjak sama terkedjoet, hatinja bergojang dan moekanja menengok ketempat soeara jang memiloekan hati kaoem poeteri itoe.

Moela - moela sitti Kartinah sendiri, iboe anak jang menangis itoe, terkedjoet djoega dan beroebah roeman moekanja. Akan tetapi ditahannja dan meneroeskan batjaan firman Allah itoe, lebih dahoeloe :

وَاللهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ..... „Dan Toehan Allah itoe mempoenjai pahala jang besar."

Maka berhentilah sekedjap, diangkatnja anaknja jang menangis itoe, laloe didoekoeng sambil ditimang - timang dan meneroeskan choetbahnja :

„Hai anakda ! anakda jang koeharap mendjadi orang jang saleh !, iboe ini tengah bertabligh, mendjalankan firman Allah. Hai anakda ! anakda djanganlah menghalangi, djangan menghalangi orang berbakti kepada Toehan!"

Sambil mengoesap kedoea matanja jang bertjoetjoeran linang, ia berkata dan tangannja menepok - tepok anaknja itoe : „Hai anakda ! anakda jang koesajang ! iboe tidak soeka anakda doerhaka.

„Tahadi 'kau soedah menggoda, tetapi akoe tahan, akoe adjak 'kau pergi . . . . . sekarang, diwaktoe akoe menerangkan Agama Islam, dimoeka orang ramai . . . . 'kau maoe membikin maloe, menjoeroeh akoe berhenti djoega ..... Tidak anakda, tidak ..... Djangan anakda!

„Malam jang gelap, siang jang panas, hoedjan jang basah dan djalan jang djaoeh; masih oedjian jang ringan, moedah kami tempoeh. Akan tetapi, kau, anakkoe jang koesajang, djantoeng hatikoe, ditjoebit koelit terbawa daging, besar sekali penggodamoe itoe, berat akoe menem-

poehnja. Allahoemma ja Toehankoe, hamba berlindoeng kepada toean, dari tjoebaan anak ?"

Anaknja itoe, karena tidak apa - apa, maka setelah ditimang dan merasa dekat dengan iboenja, diamlah dan tertidoer lagi. Akan tetapi sitti Kartinah masih meneroeskan pembitjaraannja:

„Hai anakda! boleh anakda mintak kepada iboemoe ini, apa sahadja, ditimang seboelan, dikoedoeng setahoen, bahkan akoe ridlakan njawakoe ini bagimoe, karena sajangkoe ta' berbatas dan kasihkoe tida' terhingga. Akan tetapi satoe sahadja, anakda, anakda satoe sahadja, djangan mintak barang jang mendjadi larangan Toehan Allah. Bantoelah iboemoe ini mendjalankan kewadjiban. Siang malam, iboe mengharap, anakda mendjadi laki - laki jang bergoena bagi Agama. Ingatlah anakda. . . . .Insaflah . . . . !

Sesoenggoehnja perkataannja itoe, tidaklah kepada anaknja jang beloem dapat mendengar dan mengarti sedikit djoega; melainkan oentoek pengadjar hatinja terhadap kepada anaknja jang disajang.

Sitti Kartinah menghabisi pidatonja dengan katanja jang njaring; „Djoendjoenglah tinggi Toehan Allah, melebihi Doenia dan seisinja !"

*

Sekianlah ringkesan tjeritera jang patoet diambil ibarat. Tjobalah, manakah jang mendjadi halangan bagi kaoem isteri bertabligh itoe ?.

Toehan Allah telah mendjandjikan laki - laki dan perempoean jang moenafik serta orang - orang kafir, neraka Djahannam, halnja kekal didalamnja. (Al - Qoeran soerat Taoebah ajat 68).

PENDIRIKAN DAN PERTJONTOHAN.

BALKIS.

Kandjeng ratoe negari Sabak (Sheba).

— 2 —

Mila ingkang koela terangaken ing ngriki, namoeng mendet saking dawoehing goesti Allah, kitab Al-Qoeran, ingkang sampoen boten kenging dipoen gorohaken malih, toer waged dados tjonto toemrap samoekawis lampahing manoengsa. Pantjen Al-Qoeran poenika boten sepi saking pitedahing margi ingkang leres; dalah tjatjariosan ingkang dipoen sebataken wonten ing ngrikoei—ngkang boten sakedik toer wongsal-wangsoel panjeboetipoen—poenika sedaja njata kelampahanipoen lan dados tepa-toelada ingkang migoenani.*)

Pangandikanipoen Goesti Allah, wonten ing soerat Joesoef ajat 111, makaten :

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ .

Demi sajektine, ananing tjatjritane wong-wong kahe, dadi ngibarat toemrap wong kang pada ndoeweni pikiran.

Menggah ajat Al-Qoer'an ingkang njebataken lelampahanipoen Kandjeng ratoe Balkis, gegandengan kalijan

*) Mila tjatjriosan wahoe, ing Al—Qoeran, boten oeroet lan sambet-sinambet, sarta boten wonten boemboe tetemboengan kados kalimrahanipoen boekoe-boekoe dongeng ingkang ngajawara oetawi sakedik sanget wosipoen.

Kandjeng Nabi Soelaiman poenika, kawrat wonten ing soerat Annamel, kados ing ngandap poenika : **)

Ing satoenggaling mangsa, nalika Kandjeng Nabi Soelaiman siniwaka, kahadep dening sawernaning wadyabalanipoen, ndilalah Hoedhoed boten sowan, mila ladjeng doeka, sarana hangendika :

„Geneja ingsoen ora weroeh Hoedhoed, apa deweke ikoe meloe wong kang pada loenga ? Mesti ingsoen bakal ngoekoem kang abot, oetawa tak sembeleh, kedjaba menawa ngatoerake alasane kang tjeta". (ajat 20 – 21).

Ora antara soewe, katon manggon tjedaking kono, noeli moendjoek :

أحطت بما لم تحط به وجئتك
من سبأ بنبأ يقين . اني وجدت
امرأة تملكهم واوتيت من كل شيء
ولها عرش عظيم . وجدتها وقومها
يسجدون للشمس من دون الله
وزين لهم الشيطان اعمالهم فصدهم
عن السبيل فهم لا يهتدون .

„Koela soemerap barang ingkang pandjenengan boten pirsa, dateng koela saking negari Sabak ambekta warta ingkang terang. Saestoe koela soemerap tijang estri dados ratoe ingkang kaparingan pinten-pinten perkawis sarta kagoengan dampar ingkang ageng. Sak soemerap koela, kandjeng ratoe sak wadya balanipoen poenika sami soedjoed njembah dateng soerja, boten sami ngabekti dateng Goesti Allah ; mila Sjetan ladjeng memahesi dateng lampahipoen, ladjeng angalang - ngalangi, mila boten sami angsal pitedah." (ajat 22 - 24)

**) Ajat ingkang koela serat namoeng ingkang gegajoetan lan njebataken kawontenanipoen sitti Bulkis soepados boten kepandjangen.

Kandjeng Nabi Soelaiman ladjeng ngendika: „Jloh! ingsoen bakal niti priksa, apa sira ikoe temen oetawa saka ewone wong kang pada doera? Lah! wis mangkata ampilen lajangkoe iki, tibakna marang wong-wong maoe, bandjoer delengen saka kadohan, keprije kananane?" (ajat 27-28)

Sinareng Kandjeng ratoe nampi serat, dawoeh mekaten:

يَا اَيُّهَا الْمَلَأُ اِنِّىْ اُلْقِىَ اِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيْمٌ . اِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَاِنَّهُ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلَّا تَعْلُوْا عَلَيَّ وَاْتُوْنِىْ مُسْلِمِيْنَ .

„He para najaka!, ingsoen iki nampa lajang kang moelja, lajang maoe seka Soeleiman, maksoede: Atas asmaning Allah kang maha moerah toer welas asih, sira adja pada kemloeng-koeng ing atasing soen lan pada sowana marang ingsoen kanti soemarah?" (ajat 29—31) .Pangandikanipoen malih: „He para najaka, pada ngatoerana remboeg marang ingsoen, perkara iki; akoe ora pisan-pisan moetoesi perkara apa bahe, sehingga sira pada njekseni." (ajat 32).

يَا اَيُّهَا الْمَلَأُ اَفْتُوْنِىْ فِىْ اَمْرِىْ مَا كُنْتُ قَاطِعَةً اَمْرًا حَتّٰى تَشْهَدُوْنِ .

Moendjoekipoen para najaka namoeng nderek semoengkem, makaten: „Kita sedaja sami gagah lan rosa-rosa, wontenipoen perkawis poenika soemongga, dawoeh pandjenengan dalem kita derek. (ajat 33).

Kandjeng ratoe Sabak ladjeng ngendika, nglahiraken pemanggihipoen makaten:

اِنَّ الْمُلُوْكَ اِذَا دَخَلُوْا قَرْيَةً اَفْسَدُوْهَا

„Satemene ratoe ikoe manawa pada loemeboe ing negara, mesti diroesaki lan wong-wong sing loehoer di

وجعلوا اعزة اهلها اذلة وكذلك
يفعلون . واني مرسلة اليهم بهدية
فناظرة بم يرجع المرسلون .

dadekake asor, kaja mangkono ikoe panindake (moeng golek kadonjan lan nindes djadjahan)."

„Moela betjik ingsoen ngoetoes oetoesan kang ngoendjoekake pisoengsoeng, kepriie mengko oleh - olehane oetoesan". (ajat 34—35).

Sinareng Oetoesanipoen Kandjeng ratoe Sabak datang, sarana ngampil boeloe bekti doemoenoeng asok glondong pangaring - aring; Kandjeng Nabi Soeleiman boten kersa nampi, sarana ngendika: „Geneja sira pada njahosi pisoengsoeng radjabrana marang ingsoeng; kang diparingake dening Goesti Allah marang ingsoen wis loewih betjik katimbang kang woes diparingake marang sira; malah sira woes pada boengah sarana pisoengsoengmoe ikoe. nDang balija !, mesti ingsoen bakal ngrawoehi kanti wadya bala kang ora ana tandinge, lan mesti ingsoen toendoeng saka nagara mahoe, dadi pada asor ! (ajat 36 – 37).

„Mila oetoesan wahoe ladjeng sami wangsoel.

Sasampoenipoen Kangdjeng ratoe Sabak mireng verslagipoen para Oetoesan lan soemerap bilih K. Nabi Soelaiman poenika sanes ratoe Doenia ingkang namoeng ngoedi kesoegihan, kados ingkang kasebat ing nginggil, nanging mligi bade njahekaken kawontenipoen para manoengsa soepados sami ngoemawoela dateng Goesti Allah; mila ladjeng soemarah lan bade sowan wonten ing ngersanipoen K. Nabi Soelaiman.

Katjarita, salebetipoen K. ratoe Balkis tindak, K. Nabi Soeleiman nalika sinewaka ndamel sajoembara : He para Najaka, sapa kang bisa nekakake dampar-kentjanane Balkis; sadoeroenge pada teka sowan soemarah ? (ajat 38).

Ing ngrikoe Djin Ifrit ingkang kijat toer pinitados matoer bilih saged ndatengaken, saderengipoen K. Nabi Soeleiman djoemeneng saking palenggahanipoen. Lan wonten

malih tijang ngalim dateng kitab soetji, matoer bilih saged ndatengaken sakedeping netra.

Sareng sampoen dipoen datengaken lan °K. Nabi Soeleiman pirsa kawontenanipoen dampar wahoe, ladjeng ngendika: „Lah iki saka kanoegrahaning pangeraningsoen, kanggo njoba marang ingsoen, ingsoen iki narima apa mbangkang. Sapa bahe kang sjoekoer mesti faidahe ija kanggo dewekke lan sapa kang kafir, mangka satemene Pangeraningsoen ikoe kang maha soegih toer loema. Dampar iki owahana, ingsoen bakal ndeleng, K. ratoe Sabak ikoe, mangerti apa ora (ajat 41)

Boten sawatawis dangoe, Kandjeng ratoe Balkis sawadya balanipoen ketingal dateng sowan wonten ing ngersanipoen K. Nabi Soelaiman.

Sinareng sampoen doemoegi, dipoen poedoeti pirsa: „Poenapa kados poenika dampar kentjona pandjenengan?" Djawabipoen:

كَأَنَّهُ هُوَ !

„Kados - kados inggih poenika" (ajat 42).

Kandjeng Nabi Soelaiman ladjeng njegah, soepados Kandjeng ratoe Sabak sampoen ngantos memoendi sanesipoen Goesti Allah, lan sampoen ngantos tetep dados kafir kados ingkang sampoen-sampoen.

Kandjeng ratoe Sabak ladjeng kasoewoen soepados loemebet, minggah dateng ing panggoeng. Sareng soemerap dipoen westani koelahan, mila ladjeng tjintjing ketingal soekoenipoen. Kandjeng Nabi Soelaiman ngendika: „Iki panggoeng dilapisi nganggo katja!" (ajat 44).

Kandjeng ratoe ladjeng matoer:

رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ
مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

„Doeh Pangeran, saestoe koela sampoen nganijaja dateng badan koela. Mila koela soemarah (Islam) dateng Goesti Allah ingkang mangerani sedaja ngalam, sesarengan kalijan Nabi Soelaiman." (ajat 44).

Kados makaten tjatjrijosanipoen K. Ratoe Sabak, ingkang kapetikakan saking Al-Qeran. Wonten katerangan ingkang nafsiri bilih sasampoenipoen K. Ratoe Sabak waoe loemebet Islam, ladjeng dipoen pendet garwa. Sawanehipoen oegi wonten ingkan nerangaken, ladjeng dipoen atoeri koendoer dateng negarinipoen, soepados nenata pradja kanti atoeran ingkang saking ngersanipoen Goesti Allah. Wallahoe a'lam!

Dene ingkang nerangaken bilih lelampahanipoen K. Nabi Soelaiman poenika wahoe, namoeng reka—daja bade moendoet garwa dateng Malikatoe Sabak, ... wonten Sjetan ingkang mbisiki bilih soekoenipoen Radja — Poetri wahoe kados soekoe chimar, ladjeng kadamelaken panggoeng ingkang kados dene bloembang. . . . sapitoeroetipoen, poenika, sedaja gegorohan ingkang kesangeten. Poenapa inggih Nabining Goesti Allah, gadah tindak ingkang semanten asoripoen? Mesti boten!.

Lah, poenapa wosing tiarijos Kandjeng Ratoe Sabak poenika? oetawi kados poendi anggen kita bade nepa toelada?

Bade kasambet.

Congres kita soedah dekat!

1. Hendaklah sama menjediakan segala alat keperloean dan kepentingan Congres kita itoe, seperti: voorstel, praeadvies dsb.

2. Haraplah segala oeroesan jang berhoeboengan dengan M. P. A. dan bertali dengan Congres kita, lekas di bereskan: Pengiriman verslag, rapport, bantoean d. s. b.

3. Siapkanlah oetoesan Tjabang dan Groep Bahagian 'Aisjijah, jang akan mengoendjoengi Congres 'Aisjijah ke XXI di Makasser itoe.

4 Soedah loenaskah kewadjiban toean (boeat Tjabang) membantoe S. 'A. f 1.— seboelan (f 12,— setahoen)?. Djanganlah ketinggalan. Groep-groep soepaia menjokong S. 'A. djoega sekedarnja.

ROEMAH TANGGA.

MASAKAN GAMPANG DARI JANG SOEKAR.

1. Desting

Ambil mentok ajam (dada mentok Jav) atau daging jang empoek $^1/_2$ kati. Laloe di beri boemboe ;

Bawang (poeti) $^1/_2$ sendok makan, Bawang goreng $^1/_2$ sendok makan, mritja 1 sendok teh, ketjap dan tjoeka setjoekoepnja, garam sesedapnja atau diberi mertega kalau ada, teroes ditoeangi kaldoe of air.

Sesoedah boemboe digiling jang haloes, ikannja taroek bersama-sama kepantji laloe direboes hingga masak laloe d beri bawang gorengan $^1/_2$ sendok makan.

Sekira soedah masak, ikannja diiris-iris teroes dimakan.

Karang bono.

Ambil ikan kakap of tengiri $^1/_2$ kati digoreng. Diberi boemboe: Mritja 1 sendok teh, djai 2 iris, bawang $^1/_2$ sendok makan ; digiling haloes-haloes, laloe diberi ketjap serta tjoeka.

Sesoedahnja, boemboe tadi digongso hingga koening, laloe ikannja ditaroek teroes diberi kaldoe of air mendidih.

Sekira soedah kental diangkat teroes diberi gorengan brambang timoer 1 sendok makan.

Djangan bajem.

(daoen kelor atau keloewe)

Ambil salah satoe jang diseboet diatas. Laloe ambil air

½ kobokan direboes hingga mendidih, laloe taroek itoe bajem, teroes diberi boemboe jang soedah di giling, ja'ni: Trasi, garam, bawang, brambang daoen, koentji ½ sendok teh, dan meniran 1 sondok makan. Sesoedah digiling haloes teroes ditjemploengkan dan ditambah daoen kemangi.

Djika kiranja takaran boemboe - boemboe ini koerang mentjotjoki pada jang mentjoba, haraplah siti soeka mengira - ngira sendiri karena haroes melihat banjak atau sedikitnja jang bakal dimasak. Dipersilahkan sitti tjoba dahoeloe.

Lain hari akan saja samboeng jang lebih gampang.

Wassalam

BAHARI Bangkalan.

Hemat . . . . !!

1. Siapa membeli barang jang tidak bergoena, akan terpaksa mendjoeal barangnja jang paling perloe.

2. Djanganlah kamoe berhoetang, sebab membikin maloe diwaktoe siang dan menjedihkan hati diwaktoe malam.

3. Sedapat - dapat kamoe memakai boeatan tanganmoe dan jang seigama dengan kamoe.

4. Kalau membeli, hendaklah dengan contant, djangan membiasakan mindering (huurkoop).

5. Keloearkanlah zakat dan korbankanlah harta didalam sabilillah. „Tjontohnja orang - orang jang membelandjakan harta - hartanja didalam sabilillah itoe sebagai seboetir benih jang toemboeh toedjoe batang, tiap-tiap batang seratoes benih. Malah Toehan Allah menambah bagi jang disoekainja!"

BERITA DARI SANA-SINI

Kaoem Moeslimin Tionghoa.

Menoeroet Bintang Timoer jang kita singkatkan sahadja, bahwa tersiarnja Agama Islam di Tiongkok dimasa Nabi (saw), dikasih nama Taing Chen Kiao artinja: Agama jang soetji dan benar. Kaoem Moeslimin disana diseboet Hui Hui.

Dinegeri Tientsin banjak jang pandai bahasa Arab, sebab Ah Hong -(penghoeloe atau imam)- nja memberi peladjaran dengan vrij di Lo Pao Sze (masdjid - masdjid) dan langgar-langgar; di Siningfu dan iboe kota Lanchowfu ada paling banjak kaoem Moeslimin jang berniaga, mendjadi pembesar dan serdadoe, sedang masdjid-masdjidnjapoen banjak lagi bagoes—bagoes, diantaranja ada jang didirikan pada 1522 dikota Tsingchow.

Dalam provincie Shengsi banjak jang mengadakan gerakan agama serta oeroesan poelitiek negerinja; lebih-lebih di Peking jang mendjadi poesat, ada 60 mesdjid dan langgar, jang ber—Ah Hong dengan beres atoerannja, dan jang paling besar masdjid Niu Chieh.

Sekarang kaoem moeda Moeslimin Tionghoa, ada djoega jang meneroeskan peladjarannja di universiteit - universiteit Toerky dan Mesir.

Sebab nama kaoem Moeslimin Tionghoa sama sepert nama kebanjakan orang Tionghoa, sehingga soesah dikenal maka soedah kebiasaan nama mereka memakai: Sjo, Ma Mi, Tu dsb.

Kaoem Iboe Marokko (Afrika)

Menoeroet keterangan seorang perempoean Inggeris jang mendjadi Sjarifa dari Wazan, bahwa gerakan peladjaran disana masih djaoeh dari bisa dibilang madjoe. Anak-anak perempoean dilarang keras bersekolah modern, sehingga dengan keadaan begitoe pendjagaan kepada anak-anak dan perempoean poenja kesehatan ada terlantar sadja.

Mereka keraskan atoeran itoe dengan alasan perintah agama Islam, tetapi orang Islam di Mesir dan lain-lain tempat bisa madjoe dengan beralasan atoeran Agama Islam?

Orang Arab Algier kebanjakan soedah tidak pakai lagi adat Arab dan kebanjakan dikota itoe ada terlaloe gila dengan setjara Barat, baik perempoean dan lelakinja. Entah apa sebabnja sehingga banjak jang mendjadi tandak; pada hal dilain tempat bangsa Arab kemoekakan dengan keras akan koedoeng moeka boeat perempoeannja. (B. T.)

Kaoem Iboe Bali.

Roekoen Wanita, ialah perhimpoenan kaoem iboe di Singaradja jang soedah berdiri sedjak 3 boelan dan soeboer kelihatannja. Anggauta — Anggautanja dapat peladjaran menoelis membatja, handwerken dan memasak. (m)

Perdagangan Anak.

Singapoere 23 Jan. (Aneta Reuter). Pemerintah di Straits berichtiar benar oentoek menghapoeskan pekerdjaan — pekerdjaan perdagangan anak—anak. Sesoeatoenja jang perloe oentoek oeroesan ini ada ditetapkan didalam soeatoe ordonantie jang dengan sigera djoega dimadjoekan kepada Wetgevende Raad. Menoeroet ontwerp — ordonantie ini perdagangan anak—anak dilarang keras moelai dari wet baroe itoe dikeloearkan. (B. T.)

PEKABARAN 'AISJIJAH

BERITA OFFICIEEL

dari Madjlis Pimpinan 'Aisjijah.

Oentoek mentjoekoepi instructie Madjlis Pimpinan 'Aisjijah, maka kepada Tj — Tj dan Gr — Gr Bg 'Aisjijah jang beloem menerima boekoe „Boeah Congres 'Aisjijah ke 20", kami persilahkan minta kepada masing-masing Tj dan Gr Moehammadijah.

Dan sesoedahnja, oelangi — dan oelangilah mana kepoetoesan — kepoetoesan jang beloem dikerdjakan serta djalankanlah semoestinja dengan segera, sehingga nanti dalam Congres kita ke 21 di Makasser, dapatlah memperbintjangkan dan memoetoeskan mas'alah—mas'alah jang lebih penting lagi, insja Allah.

Berhoeboeng dengan kepoetoesan Congres Moehammadijah, maka kami peringatkan kepada 'Aisjijah dimasing-masing Daerah jang telah mengadakan Conferentie 'Aisjijah Daerah (Makasser, Benkoelen, Minangkabau, Pekalongan, Pasoeroean . . . . .). hendaknjalah mengirimkan kepoetoesan — kepoetoesan Conferentie itoe, kepada kami, M.P.A.

Harep diperma'loemkan.

—o—

Berhoeboeng dengan soerat—soerat jang ditrima oleh M.P.A. bahwa ta' sedikit Tj dan Gr Bg 'Aisjijah jang beloem menerima S. A. [1]) maka S. A. No ini selain dikirim-

---

1) Memang tambahnja' 'Aisjijah dalem taoen 1931, boekan main banjaknja

kan kepada sekalian pembatja, dikirim djoega kepada segenap Tj. dan Gr. se Hindia Timoer. Padahal dimana Tj atau Gr jang beloem mempoenjai Bg 'Aisjijah, kami harap soepaia S. A. itoe toean retourkan. Sedangkan Tj atau Gr Bg 'Aisjijah jang telah kirim wang sokongan, tapi beloem menerima S A. harap menoenggoe sebentar; dan kalau No jang dimoeka kehabisan, hendak dikirim moelai No ini.

Peringatan.

Kami Madjlis Pimpinan 'Aisjijah perloe memperingatkan kepada sekalian Pengoeroes Tj. dan Gr. Bg. 'Aisjijah, bahwasanja sebagaimana jang telah ma'loem tiap – tiap Tj. Bg. 'Aisjijah dikirim beberapa ex S.A, maka djanganlah S.A. itoe hanja ditrima dengan diam – diam dan dimasoekan dalam archief, akan tetapi samboetlah dengan girang, boekalah dengan belangstelling, batjalah dengan tenang dan siarkanlah dengan sebanjak — banjaknja, sehingga bertambahlah faedahnja.

Siapa lagi kalau tiada kita sendiri jang menghargai dan memperhatikan Madjallah kita jang terlebih dahoeloe, dan kapankah hendaknja kepoetoesan Congres kita, soepaia tiap-tiap Tj. dan Gr. Bg. 'Aisjijah mendjadi agent S. A. itoe didjalankan ?

Ma'loem dan perhatikanlah.

Congres Besar Moebammadijah ke XXI

DI MAKASSER

Pada 1 – 7 Mei 1932

GROEP SIGIRAN MINANGKABAU

(Manindjau)

Pada 4 Februari 1932. telah dilansoengkan opricating-Vergadering. jang ta' koerang dihadhliri qaum iboe 100 orang, candidat lid 70 orang. wakil Groep 2 orang, saudara Djalalloeddin sebagai oendangan.

Pimpinan dipegang oleh sdr. St. Pangeran. Sesoedah dibatjakan Alqoeran; tjoekoep dengan tardjamah jang djelas pembatjaan jang lantjar. Poekoel 11,30 siang persis, vergadering di moelai.

Pembatja Jth! qaum poetri Jmlj! Walaupoen boelan poeasa, jang pastinja peroet makin lama bertambah mengamoek atau kerontjong, tetapi oleh sebab soemangat keinsaffan dan kebangkitan kemaoean telah berkobar-kobar serta bersimahardja lela didalam oerat-oerat atau hati sanoebari mereka, segala randjau-randjau harimau-harimau hantoe-hantoe itoe, dilangkahnja dengan gagah berani (perkosa), sehingga tjita-tjita jang loehoer, sampai keoerat (poentjaknja); siapa tahoe, boleh djadi oleh sebab mereka amat berhati-hati memperhatikan, sampai djoea kerontjong peroet ta' dihiraukan; dahaga kerongkongan ta' diangan-angankan.

Saudara Djalaloedin membentangkan asas dan toedjoean Nasjiah dengan tjontoh-tjontoh jang telah didjalankan di Djokja.

Berachir mendapat kepoetoesan berdirinja Nasjiatoel 'Aisjijah.

Pengoeroes terdiri dari.

1. Voorzitster I Maimoenah
2. „ II Sjamsijar
3. Secretaresse I Rawani
4. „ II Saridjah
5. Penningmeesteres I Chamisah
6. „ II Ratnan
7. Hoofd commissaresse Noerema
8. Commissaresse Soerah.

9. Commissaresse Safjah P.
10. ,, Chadidjah.
11. ,, Raisah.

Moga-moga, akan soeboer dengan sentausa, ada harapan kelaknja, dapat poela menggantikan koersi sang iboenja, jang mana saat ini soenggoeh-soenggoeh mesih berkilo kilo, berjoeta-joeta Meter terbelakang dari tetangga dan saudara—saudaranja.

Wassalam Verslagever,

CONFERENTIE

Pada 14 — 15 Sjawal ini telah diadakan conferentie Dairah Banjoemas di Soekardja, jang mendapat perhatian, meskipoen dimoesim malaise. Bahagian 'Aisjijah tidak ketinggalan, pada malam Ahadnja diadakan besloten verg. dan hari Ahad paginja openbaar.

Didalam boelan Dzoel—Hidjah, Dairah Soerakarta djoega mengadakan Conferentie bertempat di Sragen. Moedah-moedahan berhasil baik.

Nah, Dairah Soerabaia djoega, didalam awal Maart 1932 akan mengadakan conferentie jang pertama. Moeara Bg. Aisjijahnja tidak ditinggalkan.

Dimana lagi, jang akan mengadakan conferentie Dairah ? Ingat Congres soedah dekat!

Congres Besar Moehammadijah ke XXI

1 — 7 MEI 1932

Di Makasser.

Pesanlah dengan segera!!

1. Boekoe PEMIMPIN bagi membangoenkan dan memelihara Dinijaschool dan Woesthaschool dengan leerplannja à f0,25
2 „ POETOESAN Congres ke XX jang lengkap dengan H.W. 'Aisjijah dan Madilis Tardjieh á f0, 25
3 „ MADJLISTARDJIEH poetoesan didalam Congres Akbar ke XX a f0,10

Semoea beloem direken ongkos kirim.

Djangan sampai keabisan!!

Pesenan kepada
Depot Moehammadijah
Djokja

-Swara Islam

Kawedalaken sewoelan sapisan dening Moehammadijah Semarang.

Reginipoen mirah f 1,25 setahoen.

Redactie en Administratie
Abdu'karnen Soerjodipoetro
Penaton No. 11 Semarang

Samboet dan baljalah.

-: H. W. Blad :-

Namanja soedah menoendjoekkan isi dan artinja Penting!

— o —

Harga lenggaanan f 1,25 boeat 6 boelan.

— o —

Adm H.W. Blad Solo.